

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian studi empiris dengan pendekatan kuantitatif deskriptif dan pendekatan asosiatif. Pengertian metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2015:14) yaitu:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Sedangkan penelitian dengan pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2015:53) adalah sebagai berikut:

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain”.

Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data

tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah di pelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana Ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan *Tax Avoidance* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2011-2015.

Kemudian pendekatan asosiatif menurut Sugiyono (2014:11), adalah:

“Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.”

Penelitian dengan pendekatan asosiatif ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2011-2015.

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan *tax avoidance* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2011-2015.

3.1.2 Unit Analisis

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah perusahaan. Dalam hal ini perusahaan yang diteliti adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015. Dalam hal ini penulis menganalisis laporan keuangan perusahaan pada tahun 2011-2015 yang telah dipublikasikan dalam situs www.idx.co.id.

3.1.3 Unit Observasi

Dalam penelitian ini unit observasinya adalah laporan keuangan tahunan yaitu periode 2011-2015 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif dan laporan arus kas. Data yang diperoleh dari laporan posisi keuangan meliputi total aset, total liabilitas dan total ekuitas, data yang diperoleh dari laporan laba rugi komprehensif meliputi laba sebelum pajak dan laba bersih, sedangkan data yang diperoleh dari laporan arus kas yaitu pembayaran pajak.

3.2 Defenisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan. Serta variabel dependen yaitu *Tax Avoidance*.

Maka definisi dari setiap variabel dan pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen/Variabel bebas (X)

Menurut Sugiyono (2013:39), Variabel Independen/Variabel bebas adalah:

“Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) variabel independen atau bebas.”

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel independen yang diteliti, yaitu:

1) Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan definisi ukuran perusahaan yang dikemukakan oleh Hartono (2015:254), yaitu:

“Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aktiva /besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.”

Untuk menghitung ukuran perusahaan menggunakan indikator menurut Hartono (2015:282), yaitu:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln\ Total\ Aset$$

2) *Leverage*

Menurut Kasmir (2013:151) *leverage* adalah sebagai berikut:

“*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang.”

Dalam penelitian ini, pengukuran *leverage* yang digunakan oleh peneliti adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas, rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

3) Pertumbuhan Penjualan

Menurut Kasmir (2012:107) Pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut :

“Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan.

Untuk menghitung pertumbuhan penjualan menggunakan indikator menurut Kasmir (2012:107), yaitu:

Pertumbuhan Penjualan :

$$\frac{\text{Penjualan tahun}_t - \text{Penjualan tahun}_{t-1}}{\text{Penjualan tahun}_t}$$

2. Variabel Dependen/Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2013:39), Variabel Dependen/Variabel Terikat adalah:

“Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini variabel dependen yang akan diteliti adalah *Tax Avoidance*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi *tax avoidance* menurut Robert H. Anderson dalam Iman santoso dan Ning Rahayu (2013:4), adalah sebagai berikut:

“Penghindaran pajak adalah cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan terutama melalui perencanaan pajak.”

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini menggunakan model dari Dyreng, *et al* (2010) dalam Rinaldi (2015) yaitu:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu,

operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel.

Sesuai dengan judul yang dipilih, maka dalam penelitian ini terdapat lima variabel, yaitu: ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan *tax avoidance*. Berikut adalah operasionalisasi variabel yang dapat dilihat pada table 3.1

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Independen
Variabel Independen: Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3) dan *Capital Intensity* (X_4)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan (X_1)	Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. (Hartono, 2015:254)	Ukuran Perusahaan $Size = Ln \text{ Total Aset}$ (Hartono, 2015:282)	Rasio
<i>Leverage</i> (X_2)	<i>Leverage</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) adalah merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas. (Kasmir, 2013:151)	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$ (Kasmir, 2013:151)	Rasio

Pertumbuhan Penjualan (X_3)	Pertumbuhan penjualan (<i>sales growth</i>) menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. (Kasmir, 2012:107)	<p>Pertumbuhan Penjualan =</p> $\frac{\text{Penjualan tahun}_t - \text{Penjualan tahun}_{t-1}}{\text{Penjualan tahun}_t}$ <p>(Kasmir, 2012:107)</p>	Rasio
---------------------------------	---	---	-------

Sumber : Data yang diolah kembali

Operasionalisasi variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Tax Avoidance*, dapat dilihat dalam tabel 3.2

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Dependen
Variabel Dependen: *Tax Avoidance* (Y)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Tax Avoidance</i> (Y)	<p>Penghindaran pajak adalah usaha untuk mengurangi, atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar perusahaan dengan tidak melanggar undang-undang yang ada.</p> <p>(Dyreng, 2010 dalam Budiman dan Setiyono, 2015)</p>	$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Cash tax paid it}}{\text{Pre tax income}}$ <p>Jika CETR < 25% : diberi score 1: Melakukan <i>tax avoidance</i></p> <p>Jika CETR >= 25% : diberi score 0: Tidak melakukan <i>tax avoidance</i></p> <p>(Dyreng et.al, 2008 dalam Budiman dan Setiyono)</p>	Nominal

Sumber: Data yang diolah kembali

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:115).

Berdasarkan pengertian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015.

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
7	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk
8	BKDP	Bukit Darmo Propert Tbk
9	BKSL	Sentul City Tbk
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
11	COWL	Cowell Development Tbk
12	CTRA	Ciputra Development Tbk
13	DART	Duta Anggada Realty Tbk
14	DILD	Intiland Development Tbk
15	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
16	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
17	ELTY	Bakrieland Development Tbk
18	EMDE	Megapolitan Development Tbk
19	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
20	GAMA	Gading Development Tbk
21	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk
22	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
23	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk

24	JRPT	Jaya Real Property Tbk
25	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
26	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk
27	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
28	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
29	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
30	MDLN	Modernland Realty Tbk
31	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
32	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
33	MTLA	Metropolitan Land Tbk
34	MTSM	Metro Realty Tbk
35	NIRO	Nirvana Development Tbk
36	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
37	PPRO	PP Properti Tbk
38	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
39	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk
40	PWON	Pakuwon Jati Tbk
41	RBMS	Rista Bintang Mahkota sejati Tbk
42	RDTX	Roda Vivatex Tbk
43	RODA	Pikko Land Development Tbk
44	SCBD	Dadanayasa Arthatama Tbk
45	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
46	SMRA	Summarecon Agung Tbk
47	TARA	Sitara Propertindo Tbk

Sumber: www.sahamok.com

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah 47 perusahaan.

3.3.2 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:85) pengertian *purposive sampling* adalah:

“Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2011-2015.
2. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.

Tabel 3.4
Pemilihan Sampel dengan *Purposive Sampling*

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Populasi Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real estate</i> yang <i>listing</i> di BEI periode tahun 2011-2015	47
2	Dikurangi: Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real estate</i> yang <i>delisting</i> di BEI selama periode tahun 2011-2015	(22)
3	Dikurangi: Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode tahun 2011-2015	(9)
Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real estate</i> yang terpilih menjadi sampel		16

Sumber: www.idx.co.id , (Data diolah 2017)

3.3.3 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, sampel yang terpilih adalah perusahaan *Property* dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai

dengan tahun 2015 secara berturut-turut dan memiliki kriteria tertentu yang mendukung penelitian.

Menurut Sugiyono (2013:81) sampel adalah:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Ada 16 sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
4	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
5	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
6	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk
7	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
8	JRPT	Jaya Real Property Tbk
9	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
10	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
11	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
12	MDLN	Modernland Realty Tbk
13	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
14	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk
15	RDTX	Roda Vivatex Tbk
16	SCBD	Dadanayasa Arthatama Tbk

Sumber: www.idx.co.id , (Data diolah 2017)

Dalam hal ini jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti sebanyak 16 perusahaan *Property* dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015.

3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan.

Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015 yang diperoleh dari www.idx.co.id, antara lain:

1. Laporan Posisi Keuangan, data yang digunakan yaitu total aset, total liabilitas dan total ekuitas.
2. Laporan Laba Rugi, data yang digunakan yaitu laba sebelum pajak dan laba bersih
3. Laporan Arus Kas, data yang digunakan yaitu pembayaran pajak

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:401), untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data informasi yang akan mendukung penelitian ini.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data ini berguna untuk mendapatkan gambaran/kondisi maupun landasan teoritis yang berhubungan dengan judul penelitian. Penelitian ini dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur, buku-buku, artikel, majalah, internet dan sumber-sumber data sekunder lainnya yang dapat membantu penulis dalam penelitiannya. Pengambilan sumber data diperoleh dari internet melalui situs www.idx.co.id.

3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013: 147) Analisis data adalah:

“Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015:147) analisis deskriptif adalah:

“Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana ukuran perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
2. Bagaimana *leverage* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
3. Bagaimana pertumbuhan penjualan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
4. Bagaimana *tax avoidance* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan *mean* (nilai rata-rata). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata (*mean*) perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi dengan langkah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kriteria yaitu 4 kriteria.
2. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks – nilai min).
3. Menentukan *range* (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks} - \text{Nilai Min}}{4 \text{ Kriteria}}$

4. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian.
5. Membuat daftar tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian

Batas Bawah (nilai min)	<i>(range)</i>	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 5 (nilai maks)	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + *(range)*
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + *(range)*
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + *(range)*
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + *(range)*
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + *(range)* = Nilai Maksimum

1) Ukuran Perusahaan

- Menentukan *total asset* pada perusahaan *property and real estate*
- Menghitung ukuran perusahaan dengan menggunakan rumus *logaritma natural total asset*.
- Menentukan kriteria penilaian ukuran perusahaan.
- Menarik kesimpulan berdasarkan kriteria tersebut.

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan

Batas Bawah (nilai min)	<i>(range)</i>	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 2	Rendah

(Batas atas 2) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 5 (nilai maks)	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (*range*)
 - Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (*range*)
 - Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (*range*)
 - Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (*range*)
 - Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (*range*) = Nilai Maksimum
- Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penghitungan yang diperoleh. Membandingkan *mean* dengan kriteria tersebut

2) *Leverage*

- Menentukan total liabilitas.
- Menentukan total ekuitas.
- Membagi total liabilitas dengan total ekuitas.
- Menentukan kriteria *leverage*

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian *Leverage*

Batas Bawah (nilai min)	(<i>range</i>)	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 5 (nilai maks)	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (*range*)

- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (*range*)
 - Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (*range*)
 - Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (*range*)
 - Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (*range*) = Nilai Maksimum
- Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penghitungan yang diperoleh. Membandingkan *mean* dengan kriteria tersebut.

3) Pertumbuhan Penjualan

- Menentukan total penjualan selama periode berjalan
- Menentukan total penjualan periode yang lalu
- Menentukan kriteria pertumbuhan penjualan

Tabel 3.9
Kriteria Penilaian Pertumbuhan Penjualan

Batas Bawah (nilai min)	(<i>range</i>)	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 5 (nilai maks)	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (*range*)
 - Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (*range*)
 - Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (*range*)
 - Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (*range*)
 - Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (*range*) = Nilai Maksimum
- Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penghitungan yang diperoleh. Membandingkan *mean* dengan kriteria tersebut.

4) *Tax Avoidance*

- Menentukan jumlah pembayaran pajak.
- Menentukan jumlah laba sebelum pajak.
- Membagi jumlah pembayaran pajak yang dibayarkan perusahaan dengan jumlah laba sebelum pajak.
- Menentukan kriteria *tax avoidance* dengan cara mengelompokkan perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dan tidak melakukan penghindaran pajak. Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak diberi *score* 1 dan yang tidak melakukan penghindaran pajak diberi *score* 0. Menurut Budiman dan Setiyono (2012) perusahaan melakukan penghindaran pajak apabila CETR yang dibayarkan kurang dari 25%

Tabel 3.10
Kriteria Penilaian *Tax Avoidance*

<i>Tax Avoidance</i>	Kriteria
1	Melakukan penghindaran pajak
0	Tidak melakukan penghindaran pajak

Sumber: Budiman dan Setiyono

3.5.2 Analisis Asosiatif

3.5.2.1 Analisis Regresi Logistik

Menurut Alan (1990:70) dalam Pramesti (2013:59), model regresi logistik adalah:

“Model regresi yang terikat responnya mensyaratkan berupa pengubah kategorik. Variabel respon yang mempunyai dua kategori model regresi disebut dengan regresi biner logistik. Jika data hasil pengamatan dengan X_1, X_2, \dots , dst dengan variabel Y , dengan Y mempunyai dua kemungkinan nilai 0 dan 1, $Y=1$ menyatakan respon yang ditentukan dan sebaliknya $Y=0$ tidak memiliki kriteria maka Y mengikuti distribusi.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan regresi logistik karena menurut Ghozali (2005) dalam penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik menggunakan regresi logistik.

Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel Ukuran Perusahaan, *leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan mempengaruhi *Tax Avoidance*. Menurut Suharjo (2013:153), model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\text{Log} \left(\frac{p}{1-p} \right) = \beta_0 + \beta_1 X$$

Keterangan:

$\text{Log} \left(\frac{p}{1-p} \right)$: *Tax Avoidance*

β_0 : Konstanta

X_1 : Ukuran Perusahaan

X_2 : *Leverage*

X_3 : Pertumbuhan Penjualan

3.5.2.2 Analisis Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur derajat hubungan, kekuatan hubungan, dan bentuk atau arah hubungan. Untuk memperoleh nilai korelasi, maka penulis menggunakan rumus korelasi Eta. Koefisien ini digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel nominal dengan variabel interval atau rasio dan didasarkan kepada asumsi tertentu mengenai data yang dapat digunakan. Menurut rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \sqrt{1 - \frac{\sum Y_T^2 - (n_1)(Y_1)^2 - (n_2)(Y_2)^2}{\sum Y_T^2 - (n_1 + n_2)(Y_T)^2}}$$

Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 < r \leq +1$), yang menghasilkan beberapa kemungkinan, yaitu:

- Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai variabel independen akan diikuti oleh kenaikan dan penurunan variabel dependen.
- Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai variabel independen akan diikuti oleh kenaikan dan penurunan variabel dependen dan sebaliknya.
- Jika $r = 0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.

Untuk dapat memberikan penafsiran besar kecilnya koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2017:231) ada beberapa pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi diantaranya adalah :

Tabel 3.12
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2017:231)

3.5.2.3 Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.

Sugiyono (2017:87) mendefinisikan hipotesis statistik yaitu sebagai berikut :

“Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga keputusan yang tegas, yaitu kalau H_0 ditolak H_a diterima. Hipotesis statistik dinyatakan melalui simbol-simbol.”

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Tahap – tahap dalam rancangan pengujian hipotesis

ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a), pemilihan tes statistik, perhitungan nilai statistik dan penetapan tingkat signifikan.

Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan menggunakan uji Chi-square dan secara parsial menggunakan uji Wald.

Untuk mengetahui terdapat pengaruh ukuran perusahaan *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*, beberapa tahap pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

a. Menentukan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berhubungan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap variabel yang tidak bebas atau dependen yaitu *tax avoidance*. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan ke dalam hipotesis adalah:

1. Ukuran Perusahaan

$H_0 : \beta_1 = 0$: tidak terdapat pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.

$H_a : \beta_1 \neq 0$: terdapat pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.

2. Leverage

$H_0 : \beta_2 = 0$: tidak terdapat pengaruh dari leverage terhadap *tax avoidance*.

$H_a : \beta_2 \neq 0$: terdapat pengaruh dari leverage terhadap *tax avoidance*.

3. Pertumbuhan Penjualan

$H_0 : \beta_3 = 0$: tidak terdapat pengaruh dari pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*.

$H_a : \beta_3 \neq 0$: terdapat pengaruh dari pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5 % ($\alpha = 0.05$) dan derajat bebas (db) = $n-k-1$ untuk memperoleh nilai t_{tabel} sebagai daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu secara parsial menggunakan Uji Wald (*Wald Test*).

Uji Wald dapat digunakan untuk menguji nilai sebenarnya parameter berdasarkan estimasi sampel. Uji Wald dapat dituliskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$W = \frac{\beta_j}{SE(\beta_j)}$$

Keterangan:

β_j : Penduga bagi β_j

$SE(\beta_j)$: Penduga galat baku (*standart error*) bagi β_j

2. Uji Simultan

Untuk menguji data empiris cocok atau tidak dengan model regresi logistik maka perlu dilakukan Uji *Hosmer* dan *Lemeshow's Goodness of Fit Test* (Uji Kelayakan Model). Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara model dengan data (model Fit)

H_a : Terdapat perbedaan antara model dengan data (model tidak Fit).

Dalam model regresi logistik suatu data dengan model harus layak digunakan sehingga mampu memprediksi nilai observasi atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima yaitu dengan membandingkan nilai Uji *Hosmer* dan *Lemeshow* pada tingkat signifikan (Sig) dengan 0,05. Jika nilai statistik Uji *hosmer* dan *Lemeshow* $\leq 0,05$ maka H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan antara model dengan data (model tidak Fit). Sebaliknya, jika nilai statistik Uji *Hosmer* dan

$Lemeshow \geq 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat perbedaan antara model dengan data (model Fit)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan kedalam hipotesis adalah:

a. Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$: Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$: Terdapat pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5 % ($\alpha = 0.05$) dan derajat bebas (db) = $n-k-1$ untuk memperoleh nilai F_{tabel} sebagai daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Chi square omnibus tests of model coefficients*. Adapun kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan oleh :

- Jika *Chi square* menunjukkan signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis alternatif diterima.
- Jika *Chi square* menunjukkan signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis alternatif ditolak.

3.5.2.4 Analisis Koefisiensi Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Koefisien *Nagelkerk's R Square* merupakan nilai yang menunjukkan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien *Nagelkerk's R Square* dapat diinterpretasikan hampir mirip seperti nilai R Square dalam model regresi linier, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2016:286)

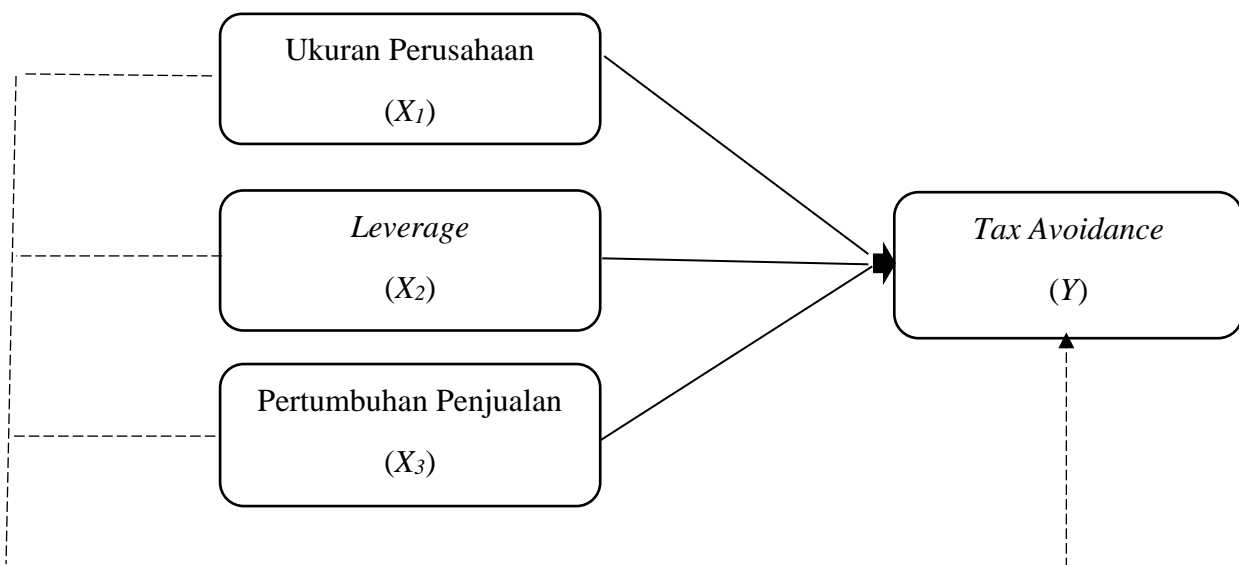
Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

3.6 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi fenomena yang diteliti. Sesuai dengan judul penelitian, pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*, maka hubungan antar variabel dapat digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

- ▶ Pengaruh secara parsial
- - - - -▶ Pengaruh secara simultan

Gambar 3.1 Model Penelitian

